

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang melimpah (K.S.N.R, 2013). Letak geografi dan astronomis Indonesia adalah posisi negara yang didefinisikan terhadap alam yang mengelilingi Indonesia (Julismin, 2013). Dengan letak geologisnya Indonesia memiliki banyak gunung yang masih aktif, keadaan alam di wilayah Indonesia ditandai dengan beberapa relief yang memiliki morfologi pegunungan (Seráfica, 2020). Indonesia memiliki iklim pegunungan yang lembap dan sejuk pun menjadikannya memiliki potensi besar untuk memfasilitasi kegiatan alam. Salah satunya merupakan kegiatan *hiking*.

Hiking adalah suatu kegiatan yang dilakukan di gunung atau dataran tinggi yang pada dasarnya merupakan proses berjalan kaki di alam terbuka yang dilakukan oleh siapa saja. Pendaki biasanya melewati hutan, daerah pegunungan, juga melewati bentang alam (Pendit, 2006). Kegiatan *hiking* tersebut membuat terbentuknya komunitas pecinta alam. Komunitas pecinta alam mengacu pada kegiatan *hiking*, *camping*, pelestarian alam, dan lainnya. Anggota pecinta alam tidak hanya laki-laki namun seiring perkembangan, *hikers* wanita pun sudah cukup bertambah jumlahnya (Nisa Maulana S, 2015). Dewasa ini *hikers* wanita terutama wanita muslim, membutuhkan pakaian *modest*. Pakaian *modest* memiliki kriteria tersendiri bagi para penggunanya, seperti menutupi dan mengaburkan siluet sebagian besar tubuh agar tidak terlihat lekukan tubuhnya serta tertutup (Riesca, 2016). Sedangkan untuk menunjang aktifitas *hiking*, dibutuhkan pakaian yang memiliki fungsi khusus.

Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada para pelaku pendaki, menunjukkan bahwa aktifitas mereka ketika *hiking* adalah seraya melakukan rekreasi dan menikmati suasana alam. Jenis *hiking* yang dilakukan adalah *hill walking*, yaitu perjalanan mendaki bukit-bukit yang relatif landai (Store, 2017). Banyaknya para *hikers* wanita menggunakan pakaian *sportswear* untuk aktifitas mereka. Hal tersebut terjadi karena *sportswear* memiliki fungsional dengan karakteristik *fashion* dari *leisurewear* agar terlihat lebih *fashionable* saat berolahraga (Gui, 2011). Namun hasil dari observasi yang telah dilakukan pada *brand* pembanding penyedia produk pakaian *sportswear* menunjukkan bahwa varian dan desainnya berkembang

pesat di pasar Indonesia, dari semua *brand* tersebut masih menawarkan varian desain *sportswear* yang menutupi semua kegiatan olahraga tetapi tidak spesifik dirancang untuk tema *hiking* dan memfasilitasi kegiatan *hiking*. Maka dari itu penulis melihat adanya peluang untuk merancang produk *modest sportswear* yang mampu menunjang kebutuhan *hikers* wanita muslim dengan adanya dekorasi guna untuk fungsi visual pakaian *sportswear* khusus *hiking*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas dapat diuraikan bahwa terdapat beberapa identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengembangan tema *hiking* untuk produk *modest sportswear*.
2. Adanya potensi pengembangan desain dan jenis produk *modest sportswear* yang sesuai dikhususkan untuk *hiking*.
3. Adanya potensi unsur dekoratif pada perancangan pakaian *modest sportswear*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana potensi berkembangnya produk *modest sportswear* untuk tema *hiking*?
2. Bagaimana potensi desain dan jenis produk yang ada yang ditawarkan oleh *brand-brand fashion modest sportswear* di Indonesia?
3. Bagaimana cara menarapkan unsur dekorasi pada perancangan pakaian *modest sportswear*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian yaitu :

1. Hasil penelitian ini memiliki *target market* yang dibatasi dalam usia produktif, yaitu wanita berumur 21 sampai 30 tahun.
2. Penelitian ini menghasilkan solusi yang dibutuhkan, bahwa belum adanya varian desain *modest sportswear* yang dikhususkan kegiatan *hiking* untuk *hikers* wanita.
3. Penelitian ini dibatasi pada waktu tahun 2020 hingga tahun 2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Sedangkan untuk tujuan penelitian pengembangan untuk serangkaian produk *Modest sportswear* wanita, yaitu :

1. Mempelajari fenomena *hikers* wanita.
2. Mempelajari bagaimana perkembangan *desain* dan jenis produk *modest sportswear* untuk *hikers* wanita yang ditawarkan oleh pasar di Indonesia.
3. Menambahkan unsur dekoratif yang memiliki tema *hiking* untuk merancang busana *modest sportswear* bagi *hikers* wanita.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Menambah wawasan tentang berkembangnya fenomena *hikers* wanita.
2. Menawarkan varian desain pakaian *modest sportswear* untuk *hikers* wanita di pasar Indonesia.
3. Menambah peluang perancangan busana *modest sportswear* untuk *hikers* wanita.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, yaitu :

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data melalui sumber *e-book*, google, jurnal, sosial media Instagram yang memberi informasi tentang fenomena Indonesia , *hiking*, komunitas pecinta alam, pakaian *modest*, pakaian *sportswear* dan juga kebutuhan yang dibutuhkan oleh *hikers* wanita untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2. Wawancara

Wawancara yang telah dilakukan oleh penulis adalah mengenai narasumber sebagai anggota komunitas pecinta alam. Wawancara ini dilakukan kepada 2 narasumber dari komunitas pecinta alam Riksa Bumi, yaitu Dewi Nurlaili dan Farida Rahma yang masih aktif sebagai anggota melakukan kegiatan *hiking*. Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah secara langsung dengan menemui para narasumber dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar informasi gaya hidup, ketertarikan pada *hiking*, selera *fashion*,

hingga *fashion item* yang dibutuhkan saat melakukan *hiking*. Adapun tujuan penulis melakukan wawancara adalah mencari data yang dibutuhkan untuk penelitian .

3. Observasi

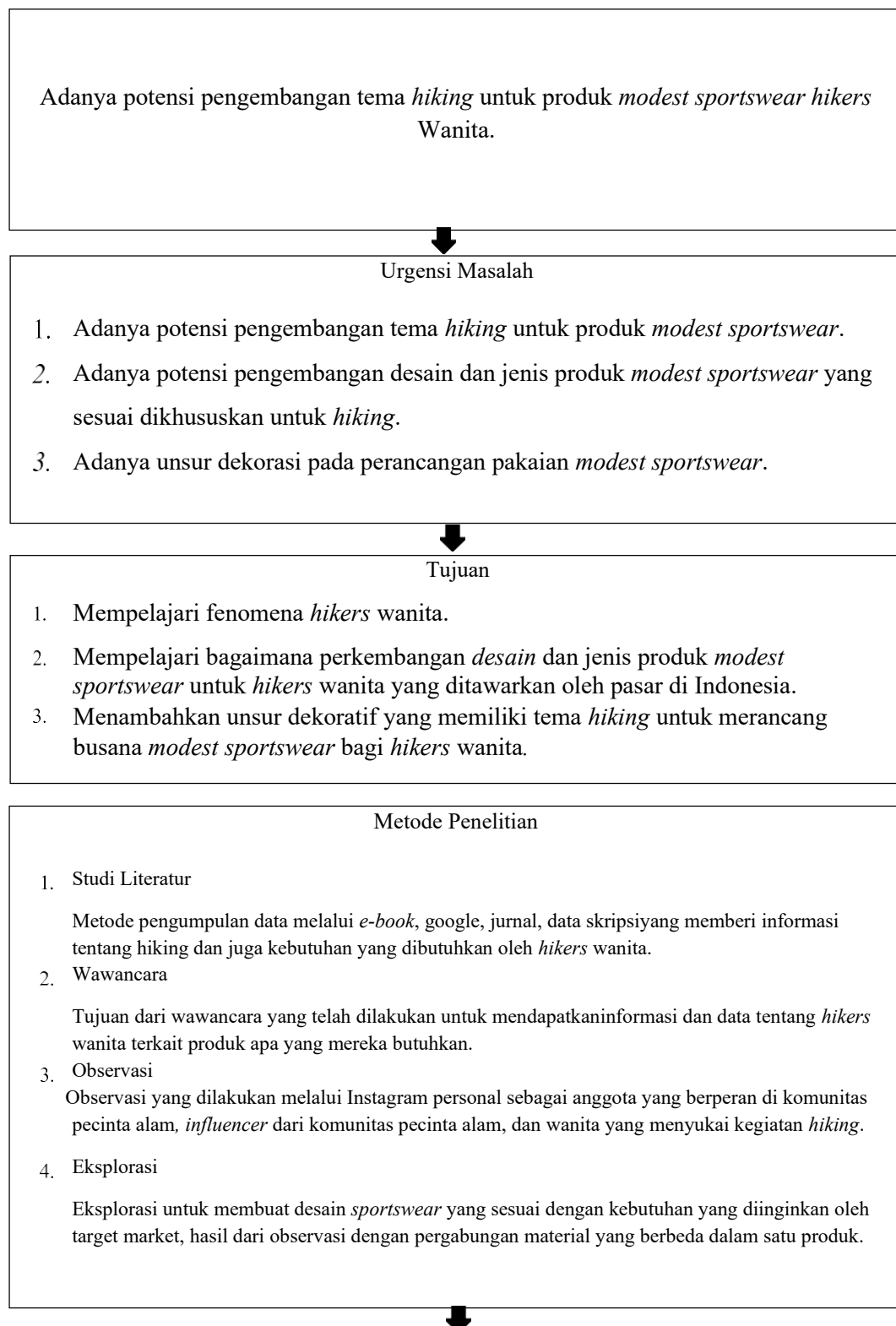
Observasi yang dilakukan oleh penulis melalui internet dengan sumber sosial media Instagram personal kepada anggota yang berperan di komunitas pecinta alam Riksa Bumi, HIMSIPAL, dan NAPALLIMA yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Bandung. Diantaranya dari para pelaku adalah wanita berhijab yang menyukai kegiatan *hiking* dan masih berperan aktif pada komunitas pecinta alam dikarenakan aturan dari ketiga komunitas berlaku seumur hidup. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakter dan gaya hidup sehari-hari dari para pelaku.

Selain itu adapun observasi pada *brand-brand sportswear* yang ada di pasar Indonesia yang dilakukan secara *online* dengan sosial media dari Instagram. Tujuannya adalah mengkomparasikan satu *brand* dan *brand* lainnya untuk menemukan peluang perancangan bagi penulis.

4. Eksplorasi

Pada tahap ini penulis memulai dari tahap Menyusun *imageboard* berdasarkan Analisa perancangan, lalu dilanjutkan dengan tahap eksplorasi untuk membuat desain *modest sportswear* yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh target market, hasil dari observasi yaitu pergabungan material berbeda dalam satu produk juga adanya teknik plisket yang terinspirasi dari komposisi tekstur yang ada pada *imageboard*. Setelah itu dilakukannya pemilihan sketsa desain yang terbaik kemudian diterapkan pada tahap perancangan.

1.8 Kerangka Penelitian



Analisa Perancangan		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang produk <i>sportswear</i> untuk <i>hikers</i> Wanita. 2. <i>Sportswear</i> di khususkan untuk fungsi <i>hiking</i>. 3. Perancangan konsep <i>sportswear</i> mengusung tema yang khusus untuk kegiatan <i>hiking</i>. 4. Eksplorasi yang diterapkan adalah dengan pergabungan berbagai jenis material pada produk <i>sportswear</i> dan penerapan teknik plisket. 		
↓		
Eksplorasi	Eksplorasi	Eksplorasi
Pembuatan <i>imageboard</i> mengusung tema <i>hiking</i> untuk mendukung komposisi alam yang terdiri dari tekstur, warna, inspirasi, dan bentuk.	-Membuat 10 sketsa pakaian <i>modest sportswear</i> sesuai dengan komponen-komponen yang ada didalam <i>imageboard</i> untuk merancang pakaian <i>sportswear</i> yang tema nya <i>hiking</i> . -Terpilih 3 sketsa desain terbaik	-Merancang produk dengan pergabungan berbagai material kain yang berbeda, tujuannya adalah untuk menerapkan dari variasi inspirasi tekstur dan warna yang ada pada <i>imageboard</i> . -Menerapkan teknik plisket pada pakaian sebagai inspirasi dari bentuk yang ada dalam <i>imageboard</i> .

Tabel 1.1 : Kerangka penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan adanya potensi dan kebutuhan bagi *hikers* wanita pada kegiatan *hiking*, yang menjelaskan tentang pengertian kegiatan *hiking*.

Bab 2 Studi Literatur

Bab 2 berisikan tentang penjelasan hasil studi literatur, wawancara, dan observasi melalui sosial media yaitu Instagram yang dilakukan untuk landasan dalam penelitian.

Bab 3 Data Lapangan dan Observasi

Berisi tentang hasil dan kesimpulan dari data lapangan yang sudah dilakukan selama proses penelitian seperti wawancara, dan data observasi yang sudah dilakukan.

Bab 4 Proses Perancangan

Proses perancangan menjelaskan tentang proses desain dan teknik eksplorasi, material, pembuatan konsep produk, pembuatan konsep *merchandising*, hingga pembuatan produk akhir.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang hasil dari tujuan perancangan yang telah dilakukan seperti kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.